

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Peternak pemula mulai bermunculan pada saat pandemic berlangsung, akibat dari pemutusan hubungan hak kerja membuat masyarakat mencari jalan untuk mendapatkan uang agar tetap bisa bertahan hidup salah satunya dengan memulai usaha ternak ayam dengan jumlah yang tidak banyak selain keterbatasan modal, keterbatasan lahan juga menjadi salah satu kendala bagi peternak pemula karena mengingat dari latar belakang awal mula usaha ternak ayam. Awal mula melakukan ternak ayam biasanya peternak membeli doc atau anak ayam dengan jumlah 100 – 200 ekor, karena keterbatasan lahan peternak memanfaatkan tempat yang dimiliki untuk menjadikan tempat ayam seperti di halaman rumah dan garasi kendaraan. Kandang yang dibuat sendiri oleh peternak pada umumnya menggunakan material kayu, bambu, dan kawat yang dapat di temukan dengan mudah di toko material. Bahan yang digunakan juga sudah memenuhi standar kandang ayam pada umumnya namun kandang yang dibuat kurang memenuhi ergonomi, kandang menjadi berat dan sulit dipindahkan karena bobot dan ukurannya. Para peternak pemula membeli anak ayam sesuai dengan modal yang mereka miliki, tidak selalu dengan jumlah yang sama. Dilhat dari kandang, fasilitas, modal, dan lahan para peternak memerlukan modul kandang ayam yang ekonomis, terbuat dari material yang ringan, dan dapat menggunakan dengan ayam yang dibeli.

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana desain modul kandang ayam untuk usia 1 – 7 hari agar menghasilkan anak ayam dengan kualitas yang baik ?
2. Desain seperti apa yang memudahkan peternak dalam mengurus anak ayam usia 1 – 7 hari ?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan Penelitian yang dilakukan antara lain:

1. Untuk menyiapkan kebutuhan peternak pemula dalam budidaya ayam broiler.

2. Merancang kandang ayam agar menghasilkan ayam yang berkualitas.
3. Menciptakan kandang ayam yang berkualitas baik.
4. Memperbaiki kualitas kandang peternak anak ayam bagi peternak pemula.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian yang dilakukan mengenai kandang ayam modular skala mikro adalah :

1. Menghasilkan konsep modul kandang anak ayam yang baik.
2. Meningkatkan kualitas anak ayam bagi para peternak pemula.
3. Konsep kandang yang menyesuaikan dengan modal peternak pemula.
4. Inovasi kandang yang lebih baik bagi peternakan ayam skala mikro.

1.5 Asumsi Awal Penelitian

Melihat dari latar belakang muncul beberapa asumsi penelitian :

1. Kandang ayam yang mudah di bersihkan oleh peternak.
2. Modul kandang untuk ayam usia 1 – 7 hari dengan kapasitas 200 ekor.
3. Membuat modul kandang anak ayam dengan fasilitas yang memadai.

1.6 Batasan Penelitian

Batasan penelitian ini ditujukan pada :

1. Kandang untuk peternak pemula.
2. Kandang untuk anak ayam usia 1- 7 dengan kapasitas 200 ekor ayam.
3. Kandang ayam dengan ukuran yang kecil.

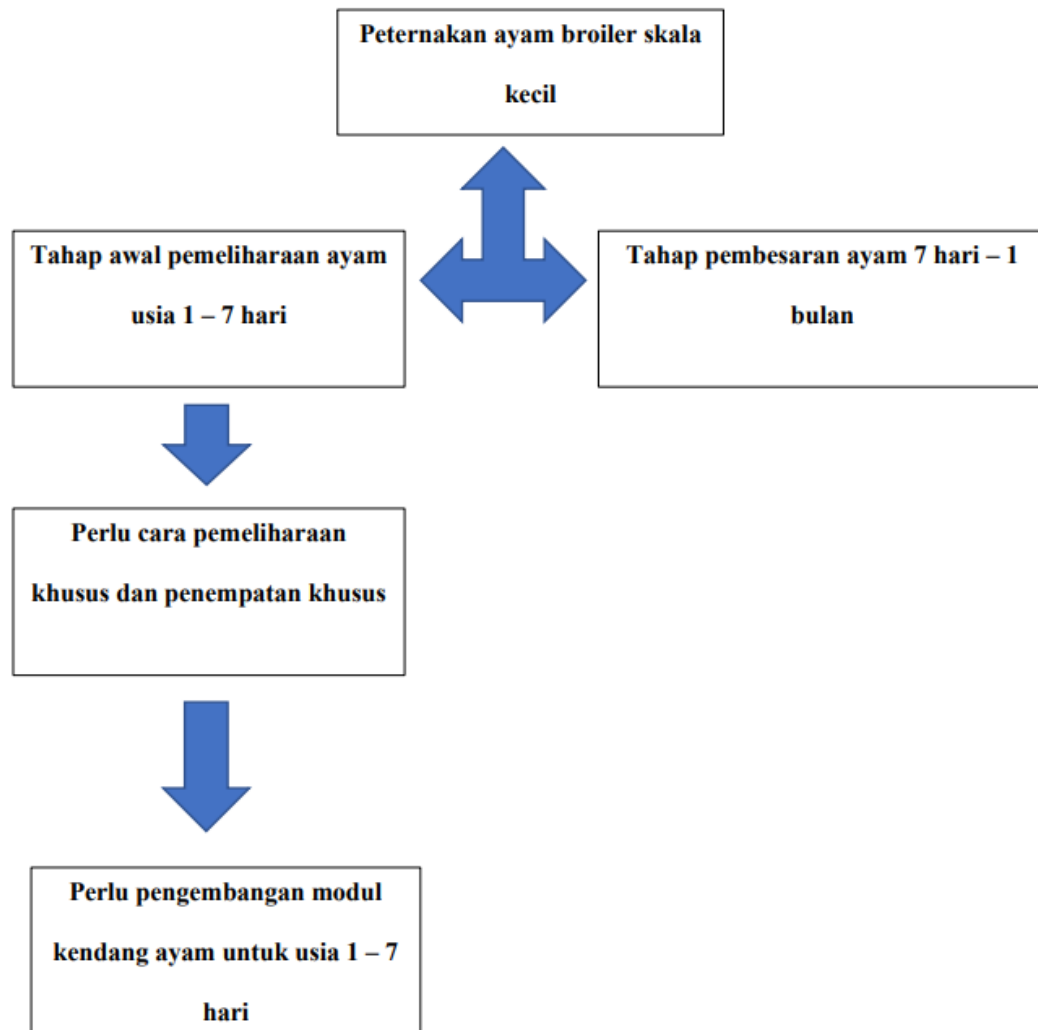
1.7 Metodologi Penelitian

Metode penelitian yang dilakukan yakni dengan melakukan analisa data dan mengumpulkan data empirik dari berbagai sumber kemudian mengumpulkan data teoritik dari berbagai artikel dengan demikian penelitian dapat di lakukan sehingga dapat menghasilkan solusi dari permasalahan pada peternak pemula.

1.8 Kerangka Berfikir Penelitian

Kerangka berpikir dari pengembangan modul kandang ayam broiler usia 1 – 7 hari dari rumusan permasalahan mengenai modal awal dan keterbatasan lahan, dari permasalahan tersebut lahir sebuah solusi untuk mengembangkan modul kandang anak ayam usia 1 – 7 hari.

Pada tahap awal pemeliharaan doc tentu ayam akan mendapat pemeliharaan khusus mulai dari kandang, suhu, kelembaban, cara pemrerian pakan dan minum serta pemberian vaksin pada rentang usia 1 – 7 hari. Permasalahan muncul saat melakukan pemeliharaan dimana peternak skala mikro memiliki keterbatan lokasi dan modal awal, dengan pengembangan modul kandang anak ayam usia 1 – 7 hari dapat membantu peternak untuk memelihara anak ayam dengan menghasilkan kualitas yang baik..



Gambar 1.1 Kerangka Berfikir (Dokumen Pribadi)

1.9 Tahapan Penelitian

Adapun tahapan penelitian yang akan dilakukan adalah sebagai berikut :

1. Pada penelitian yang dipakai ialah survei secara online dengan menghubungi dinas peternakan dan juga ditambahkan dari beberapa studi literatur

2. Pengumpulan data menggunakan metode wawancara melalui pesan whatsapp dengan nara sumber dari pihak - pihak terkait
3. Melakukan analisa data terhadap permasalahan batasan masalah untuk ditarik menjadi benang merah
4. Melakukan eksperimen dari hasil analisa berdasarkan aspek-aspek yang diketahui
5. lakukan studi penerapan eksperimen
6. Membuat konsep desain produk
7. Menentukan final desain
8. Membuat mock up / prototype
9. Kesimpulan secara menyeluruh dari penelitian mengenai kandang ayam.

1.10 Sistematika Pembahasan

Penulisan laporan penelitian terbagi atas lima bab :

1. Bab I berisi latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, asumsi awal penelitian, batasan penelitian, metodologi penelitian, kerangka berfikir penelitian, tahapan penelitian, dan sistematika penulisan.
2. Bab II berisi tentang tinjauan data dari literatur mengenai kandang ayam berdasarkan regulasi tertulis dari dinas peternakan .
3. Bab III berisi data konsep desain dan aspek desain
4. Bab IV berisi tentang perancangan produk
5. Bab V berisi tentang kesimpulan usulan desain dan saran mengenai desain yang sudah direncanakan.